

A. Metode Pengulangan (*Test – Retest Method*)

Metode pengulangan berarti peneliti harus melakukan beberapa kali tes, minimum dua kali tes dengan waktu yang berbeda → tujuannya untuk mengetahui kestabilan dalam suatu instrumen penelitian. Bisa juga metode ini menggunakan *pilot t-tes* dimana angket di uji coba oleh tenaga profesional yang sesuai dengan bidang risetnya.

Contoh Soal :

Seorang peneliti ingin mengetahui sikap investor terhadap informasi pembagian deviden di perusahaan XYZ. Berkenaan hal tersebut peneliti menyebarkan angket sebanyak 2 kali yang terdiri dari 10 pertanyaan kepada 20 responden. Maka hasil data sebagai berikut :

	UC1	UC2
1	28	29
2	33	31
3	32	33
4	34	34
5	35	34
6	28	28
7	34	34
8	34	32
9	31	31
10	30	30
11	30	30
12	37	37
13	32	32
14	35	35
15	38	38
16	33	32
17	35	35
18	40	40
19	32	31
20	29	29
21		

Note : UC 1 : Uji Coba 1 dan UC 2 : Uji Coba 2

Lakukan Langkah-Langkah Berikut :

- Klik Analyze → Correlate → Bivariate → Pindahkan semua Variabel ke kolom Variabels → Ceklis Person → Ceklis two tailed/one tailde → Ceklis Flag Significant Correlations → ok

Hasil Output Sebagai Berikut :

		Uji Coba 1	Uji Coba 2
Uji Coba 1	Pearson Correlation	1	,970**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
Uji Coba 2	Pearson Correlation	,970**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Relibilitas Cara 1

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah instrumen pertanyaan atau instrumen dalam penelitian ini mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban terkait sikap investor terhadap informasi pembagian deviden di perusahaan XYZ. Adapun alat uji analisis menggunakan SPSS Ver 23 dengan **metode pengulangan (*Test-Retest Method*)** adapun hasil sebagai berikut :

No	Keterangan	R Hitung (Pearson Correlation)	R tabel	Signifikan (0,05)	Hasil
1	Uji Coba 1	0,970	0,378	0,000	Realibel
2	Uji Coba 2	0,970	0,378	0,000	Realibel

Penelitian ini menggunakan tabel satu arah pada uji R tabelnya dengan tingkat kepercayaan 95% dan error sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Pada tabel diatas terlihat bahwa item **Uji Coba 1 dan Uji Coba 2** memiliki hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,970 > 0,378$ dengan tingkat signifikan 0,000 yang bermakna bahwa item pada Uji Coba 1 dan 2 dinyatakan **Realibilitas** untuk semua angket.